**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mendapatkan gambaran jelas dan menyeluruh agar lebih memahami suatu gejala yang akan diteliti, serta berupaya mendapatkan fakta-fakta dan informasi tentang Perlindungan Sosial Bagi Manusia Lanjut Usia (Manula) Terlantar Di Kelurahan Cikawao Kecamatan Lengkong Kota Bandung.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga dapat mencapai tujuan penelitian dan memperoleh gambaran yang mendalam dari penelitian ini. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian maka subjek atau informan dalam penelitian ini adalah manusia lanjut usia (manula) terlantar berjumlah 4 informan yang tinggal di Kelurahan Cikawao Kecamatan Lengkong Kota Bandung. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: observasi partisipan, wawancara mendalam, adapun alat wawancara sebagai berikut: pedoman wawancara, rekaman, dan dokumentasi.

Manula terlantar merupakan seseorang yang telah berusia 60 tahun keatas, tidak dapat memenuhi kebutuhan dasarnya baik secara jasmani, rohani, maupun sosial dan mereka tidak mempunyai keluarga, sanak saudara atau orang lain yang mau dan mampu mengurusnya. Manusia lanjut usia merupakan salah satu kelompok yang ada didalam masyarakat yang sering kali dinilai sudah tidak mampu lagi berperan dengan baik di masyarakat, karena penilaian seperti itu rentan sekali bagi para manusia lanjut usia yang mengalami permasalahan akan keberfungsian sosialnya di masyarakat.

Perlindungan sosial bagi manusia lanjut usia merupakan satu tipe kebijakan sosial yang menunjuk pada berbagai bentuk pelayanan, ketetapan atau program yang dikembangkan oleh pemerintah untuk melindungi manula dari resiko kerentanan dan kesengsaraan baik terhadap aspek fisik, ekonomi, maupun sosialnya terutama bagi manula yang hidup dalam kemiskinan bahkan ketelantaran terutama manula terlantar yang tinggal di Kelurahan Cikawao, Kecamatan Lengkong, Kota Bandung.

Hasil penelitian mengenai perlindungan sosial terhadap aspek fisik yaitu pemenuhan kebutuhan sandang, pangan, papan, dan fasilitas kesehatan manula terlantar; ekonomi yaitu pekerjaan dan penghasilan manula ; dan sosial yaitu hubungan manula dengan keluarga dan masyarakat.